

# PERAN SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN TINGGI ILMU KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DARING YANG INKLUSIF

Albertus Magnus Prestianta,  
Cendera Rizky Anugrah Bangun

## Pendahuluan

Internet dan teknologi digital telah membawa perubahan besar di berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah aspek pendidikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang kian canggih memungkinkan penyelenggaraan pembelajaran daring. Pemanfaatan TIK makin relevan dengan situasi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan orang berkumpul dalam jumlah banyak di satu ruang kelas. Sebagai respon atas meluasnya COVID-19 di Indonesia Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengeluarkan surat edaran tanggal 24 Maret 2020 yang mengatur tentang pelaksanaan pendidikan dalam situasi darurat. Akibatnya, kegiatan belajar yang semulanya tatap muka di sekolah berubah menjadi kegiatan belajar di rumah secara daring.

Praktik belajar dari rumah tentu tidak selalu berjalan mulus. Kesenjangan akses menjadi satu dari sekian banyak persoalan dari belajar daring. Tidak semua peserta didik maupun pendidik memiliki kesamaan kemampuan dalam mengakses pembelajaran daring secara optimal. Pengamat pendidikan dari Center of Education Regulations and Development Analysis (CERDAS) Indra Charismiadji (dikutip dari CNNIndonesia, 2020) menilai bahwa wabah corona menunjukkan kondisi dan kendala pendidikan daring di Indonesia yang sesungguhnya. Sangat jelas bahwa pembelajaran daring selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sangat bertumpu pada Internet. Agar proses pembelajaran berjalan lancar dan efektif dibutuhkan infrastruktur Internet kuat dan cepat. Namun pada realitanya infrastruktur internet di Indonesia tidak merata sehingga membuat pembelajaran menjadi